

**PANJANG BADAN LAHIR, RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF,  
DAN RIWAYAT PEMBERIAN MP-ASI SEBAGAI FAKTOR RISIKO  
KEJADIAN BALITA STUNTING USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMBAKREJO SIDOARJO**

Oleh

Zal Zabella Ika Saputri

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Stunting ialah bentuk malnutrisi kronis yang saat ini ada di Indonesia. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi oleh prevalensi stunting balita. Kondisi tersebut dikenal sebagai istilah stunting ini terjadi pada anak yang mengalami defisit perkembangan fisik dan nilai TB/U dibawah -2SD. **Tujuan:** Untuk menganalisis panjang badan lahir, riwayat pemberian ASI Eksklusif, dan riwayat pemberian sebagai faktor risiko kejadian balita stunting usia 12-24 bulan di kawasan kerja Puskesmas Tambakrejo Sidoarjo. **Metode:** Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif analitik dengan jumlah sampel 60 balita usia 12-24 bulan. Riwayat panjang badan lahir didapatkan dengan melihat buku KIA, data riwayat pemberian ASI Eksklusif serta MP-ASI didapatkan melalui pengisian kuesioner, data kejadian stunting didapatkan dengan melakukan pengukuran tinggi badan. **Hasil:** Balita dengan PBLR berisiko 14 kali lebih besar menderita stunting daripada balita dengan PBLN ( $p=0,001$ ;  $OR=14$ ), balita dengan riwayat Tidak ASI Eksklusif berisiko 0,609 kali lebih kecil tidak mengalami stunting daripada balita dengan riwayat ASI Eksklusif ( $p=0,567$ ;  $OR=0,609$ ), dan balita dengan riwayat pemberian MP-ASI kurang berisiko 0,060 kali lebih kecil tidak mengalami mengalami stunting dibanding balita dengan riwayat pemberian MP-ASI yang baik ( $p=0,004$ ;  $OR=0,060$ ). **Kesimpulan:** Ada hubungan yang bermakna antara panjang badan lahir dan riwayat pemberian MP-ASI sebagai faktor risiko kejadian balita stunting usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Sidoarjo. Tidak ada hubungan yang bermakna riwayat pemberian ASI Eksklusif sebagai faktor risiko kejadian balita stunting usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Sidoarjo. **Saran:** Bagi tenaga kesehatan dapat melakukan intervensi dan peningkatan program gizi terkait stunting.

**Kata Kunci :** *Panjang Badan Lahir, Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI, Stunting*

**BIRTH LENGTH, EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY, AND  
COMPLEMENTARY FEEDING HISTORY AS RISK FACTORS FOR  
STUNTING IN TODDLERS 12-24 MONTHS OF AGE IN THE  
TAMBAKREJO SIDOARJO HEALTH CENTER WORKING AREA**

By

Zal Zabella Ika Saputri

**ABSTRACT**

**Background:** Stunting is the main form of chronic malnutrition that currently exists in Indonesia. The quality of human resources (HR) is influenced by the prevalence of stunting in children under five. These conditions, known as stunting, occurs in children who have physical development deficits and TB/U scores below -2SD. **Objective:** Describe birth body length, exclusive breastfeeding history, MP-ASI and stunting incidence in children under five in Tambakrejo Health Centre working area, Sidoarjo. **Method:** This study is a descriptive study with 60 samples aged 12-24 months. Birth length history was obtained by looking at the MCH book, History regarding exclusive breastfeeding and complementary feeding was collected by completing a questionnaire, also data on stunting incidence were obtained by taking height measurements. **Results:** Children with PBLR had a 14 times higher risk of being stunted compared to children with PBLN ( $p = 0,001$ ;  $OR=14$ ), Children with non-exclusive breastfeeding history have an increased risk of 0.609 times less likely to experience stunting than toddlers with a history of exclusive breastfeeding ( $p = 0,567$ ;  $OR=0,609$ ), and toddlers with a history of giving MP-ASI are 0.060 times less likely to experience stunting than toddlers with a history of good breastfeeding ( $p = 0,004$ ;  $OR=0,060$ ). **Conclusion:** There was a significant correlation between body length birth and breastfeeding history as stunting risk factors in children aged 12-24 months in Tambakrejo Health Centre working area in Sidoarjo. There is no substantial relationship with a history of exclusive breastfeeding as a risk factor for stunting toddlers aged 12-24 months in the working area of the Tambakrejo Sidoarjo Health Center. **Suggestion:** Health workers can intervene and improve nutritional programs related of stunting.

**Keywords:** Birth Length, History of Exclusive Breastfeeding, History of Giving MP-ASI, Stunting